

**PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM USAHA JAHE INSTAN
DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA
ANGGOTA**

(Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga Di Desa Barugae,
Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros)

OLEH :

FIRDA LUKMAN

G021171335



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

MAKASSAR

2021

**PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM USAHA JAHE INSTAN DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA ANGGOTA**

(Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga Di Desa Barugae,
Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros)

Firda Lukman
G021 17 1335

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian
Pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Kelompok Wanita Tani dalam Usaha Jahe Instan dan Hubungannya dengan Pendapatan Rumah Tangga Anggota (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros)

Nama : Firda Lukman

NIM : G021 17 1335

Disetujui oleh:



Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.

Ketua



Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.

Anggota

Diketahui oleh:



Dr. A. Nixia Ferriawaru, S.P., M.Si

Ketua Departemen

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firda Lukman

NIM : G211 17 1335

Program Studi : Agribisnis

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulis saya berjudul

Peran Kelompok Wanita Tani dalam Usaha Jahe Instan dan Hubungannya dengan Pendapatan Rumah Tangga Anggota (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros)

Adalah karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 24 Januari 2022

Yang Menyatakan



Firda Lukman

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Peran Kelompok Wanita Tani dalam Usaha Jahe Instan dan Hubungannya dengan Pendapatan Rumah Tangga Anggota (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga Di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros)" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Makassar, 19 November 2021



Firda Lukman
G021171335

ABSTRAK

FIRDA LUKMAN. Peran Kelompok Wanita Tani dalam Usaha Jahe Instan dan Hubungannya dengan Pendapatan Rumah Tangga Anggota (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga Di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros). Pembimbing : SITTI BULKIS dan RAHMADANIH.

Jahe Instan Mallawa merupakan produk hasil pemberdayaan perempuan dan istri-istri petani yang ada di Desa Barugae. Melalui usaha ini dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sehingga dianggap perlu wadah untuk mengatur pengelolaannya dalam bentuk suatu kelompok wanita tani. Tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan peran Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga dalam usaha jahe instan, menganalisis hubungan antara peran kelompok dengan pendapatan jahe instan dan menganalisis kontribusi pendapatan jahe instan terhadap pendapatan rumah tangga anggota. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros pada bulan Juli 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Peran kelompok dideskripsikan dengan skala likert, uji korelasi *Pearson* digunakan untuk menganalisis hubungan antara peran kelompok dengan pendapatan jahe instan sedangkan kontribusi pendapatan jahe instan dianalisis menggunakan analisis kontribusi pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok dalam usaha jahe instan tergolong sedang dengan angka indeks 62,02%. Hubungan antara peran kelompok dengan pendapatan jahe instan bersifat lemah dan tidak signifikan karena nilai signifikansinya 0,224 dan koefisien korelasinya 0,218. Kontribusi pendapatan jahe instan terhadap pendapatan rumah tangga anggota masih tergolong lemah karena rata-rata kontribusi sebesar 19,73% dengan nilai kontribusi terkecil 9,35% dan nilai kontribusi terbesar 63,24%.

Kata Kunci : Peran, Jahe Instan, Pendapatan, Kontribusi, Kelompok Wanita Tani

ABSTRACT

FIRDA LUKMAN. The Role Of Women Farmer Groups In Instant Ginger Business and Its Relationship With Member Household Income (Case Study Of Semangat Baruga Women Farmer Groups in Barugae Village, Mallawa District, Maros Regency)

Jahe Instan Mallawa is a product of the empowerment of women and wives of farmers in Barugae Village. Through this effort can improve the economic level of the community so that it is considered necessary to regulate its management in the form of a farmer women's group. The purpose of the study was to describe the role of the Semangat Baruga Women Farmer Groups in the instant ginger business, analyze the relationship between the group's role with instant ginger income and analyze the contribution of instant ginger income to members' household income. This research was conducted in Barugae Village, Mallawa District, Maros Regency in July 2021. The research method used is a case study. The group's role was described on a likert scale while instant ginger income contributions were analyzed using income contribution analysis. The results showed that the role of the group in the instant ginger business was quite sufficient with an index figure of 62.02%. The relationship between the group's role with instant ginger income was weak and insignificant because of its significance value of 0.224 and its correlation coefficient was 0.218. The contribution of instant ginger income to member household income is still relatively weak because the average contribution is 19.73% with the smallest contribution value of 9.35% and the largest contribution value of 63.24%.

Keywords : *Roles, Instant Ginger, Income, Contribution, Women's Farmer Group*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Firda Lukman, lahir di Bilajeng, pada tanggal 06 Februari 1999 merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Terlahir dari pasangan **Lukman dan Hijeriah**.

Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu SDN 184 Batulappa, Kabupaten Pinrang pada Tahun 2005-2011, SMPN 1 Batulappa, Kabupaten Pinrang Tahun 2011-2014, SMA Islam Athirah Bone, Kabupaten Bone Tahun 2014-2017 dan lulus melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN) menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2017 untuk Strata Satu (S1).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik, penulis juga telah mengikuti ajang perlombaan tingkat universitas dan nasional, yaitu Program Kreativitas Mahasiswa. Penulis juga aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat universitas, lokal, regional, nasional hingga tingkat internasional.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillazi Bini'matihi Tatimmussholihat, penulis panjatkan puji syukur kepada Allah Azza Wa Jalla atas rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Tak lupa pula shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad *Sallallahu Alaihi Wasallam* yang telah memberi tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul **“Peran Kelompok Wanita Tani dalam Usaha Jahe Instan dan Hubungannya dengan Pendapatan Rumah Tangga Anggota (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros)”** dibawah bimbingan Ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.** dan Ibu **Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Semga segala amal kebaikan dan bantuan dari semua pihak yang diberikan kepada penulis mendapat balasan setimpal dan bernilai ibadah disisi Allah SWT, dan semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin

Makassar, 14 Desember 2021

Penulis

PERSANTUNAN

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT atas karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik yang berjudul “Peran Kelompok Wanita Tani dalam Usaha Jahe Instan dan Hubungannya dengan Pendapatan Rumah Tangga Anggota (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros)”. Dan tak lupa pula shalawat serta salam penulis curahkan kepada teladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikut yang senantiasa membawa kebaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari beberapa pihak. Pada kesempatan ini penulis menghaturkan penghargaan yang istimewa dan setinggi-tingginya Kepada kedua orang tua tercinta **Ibu Hijeriah** dan **Bapak Lukman**, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan, keikhlasan serta doa yang selalu di panjatkan untuk penulis.

Kepada nenek tercinta : **Halimah** dan saudaraku satu-satunya: **Muhammad Azward Lukman** terima kasih atas kasih sayang, perhatian dan selalu memberikan motivasi, dukungan kepada penulis serta doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik. Tidak sedikit hambatan dan keterbatasan yang penulis temui dalam penyelesaian skripsi ini. Namun, Alhamdulillah berkat usaha dan kerja keras serta bimbingan, arahan kerjasama, dan bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Olehnya itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis haturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Dwia Aries Tina Palubuhu M.A.** selaku Rektor Universitas Hasanuddin dan jajarannya serta **Bapak Prof. Dr. Sc.Agr. Ir. Baharuddin.**, selaku Dekan Fakultas Pertanian dan jajarannya
2. Ibu **Dr. A Nixia Tenriawaru, S.P, M.Si** dan **Bapak Ir. Rusli M. Rukka , S.P, M.Si.**, selaku ketua departemen dan sekretaris departemen yang telah banyak memberikan pengetahuan, mengayomi dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan.
3. Ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.**, selaku pembimbing I terima kasih atas setiap waktu yang diberikan untuk ilmu, motivasi, kritik dan saran yang mendukung serta segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi. Penulis juga berterima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk hadir di setiap persentase tugas akhir penulis.
4. Ibu **Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.**, selaku pembimbing II terima kasih atas setiap waktu yang diberikan untuk ilmu, motivasi, kritik dan saran yang mendukung serta segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi. Penulis juga berterima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk hadir di setiap persentase tugas akhir penulis.

5. Ibu **prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S** dan Bapak **Ir. Rusli M. Rukka, S.P, M.Si.** selaku dosen penguji saya. Terima kasih telah memberikan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan dalam penyusunan tugas akhir. Penulis juga berterima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk hadir di setiap persentase tugas akhir penulis.
6. Bapak **Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.** selaku panitia seminar proposal. Terima kasih telah meluangkan waktunya dalam mengatur seminar penulis serta memberikan petunjuk, saran dan masukan dalam penyempurnaan tugas akhir penulis.
7. **Bapak dan Ibu dosen** khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian. Terima kasih atas segala ilmu, wawasan dan pengetahuan yang diberikan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. **Bapak Rusli Mansur, Kak Ima dan Kak Hera,** selaku staf dan pegawai di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, terima kasih telah membantu penulis dalam proses administrasi selama perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir.
9. Ibu **Nurlela** Ketua Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga. Terima kasih atas izin dan informasinya sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi saya.
10. Kepada saudara-saudariku **“Alucio” yang selalu ada** terima kasih atas kebersamaan dan memori yang menyenangkan serta pelajaran berharga hingga saat ini. Terkhusus Nurasyah S.Si, Nurfitriani, Mila Sari, Ardiansyah dan seluruh siswa **Al-Waajid** terima kasih juga telah banyak membantu selama proses pengerjaan skripsi.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan, **Sawija, Maulidyah, Nur Cahyani, , Renita Cahyani, Winda Paradilla.** Terima kasih telah bersedia menjadi orang-orang yang senantiasa membantu peneliti selama perkuliahan.
12. **Keluarga Besar Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian angkatan 2017 “Afin17as”** teman seperjuangan penulis, terima kasih atas segala bantuan, saran, motivasi yang diberikan pada penulis serta nasihat-nasihatnya kepada penulis mulai dari pertama menginjakkan kaki di kampus bersama-sama hingga sampai saat ini.
13. **Kepada semua pihak** yang telah memberi bantuan yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Demikian dari penulis, kiranya semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam bentuk apapun semoga di limpahkan anugerah, berkat rahmat, dan ridho-Nya. Amin

Makassar, 14 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 <i>Research Gap (Novelty)</i>	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Kerangka Pemikiran.....	4
II. METODE	6
2.1 Lokasi Penelitian.....	6
2.2 Metode Penelitian.....	6
2.3 Analisis Data.....	6
2.4 Konsep Operasional.....	8
IV. PROFIL KELOMPOK WANITA TANI SEMANGAT BARUGA DAN USAHA JAHE INSTAN MALLAWA	12
4.1 Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga.....	12
4.2 Usaha Jahe Instan Mallawa.....	12
4.2.1 Proses Produksi Jahe Instan Mallawa.....	13
4.2.2 Pemasaran Jahe Instan Mallawa.....	14
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
5.1 Karakteristik Anggota Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga.....	15
5.2 Peran Kelompok Wanita Tani.....	16
5.2.1 Kelas Belajar.....	16
5.2.2 Wahana Kerjasama.....	20
5.2.3 Unit Produksi.....	24
5.3 Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Jahe Instan.....	31
5.3.1 Analisis Biaya.....	31
5.3.2 Penerimaan dan pendapatan.....	32
5.4 Kontribusi Pendapatan Jahe Instan.....	33
VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	35
6.1 Kesimpulan.....	35
6.2 Rekomendasi.....	35

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1	Tingkatan Peran Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga	7
2	Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	7
3	Karakteristik Responden di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.	15
4	Persepsi Pengurus dan Anggota Terhadap Peran Kelompok dalam Menumbuhkan Kedisiplinan dan Memotivasi Anggota	16
5	Persepsi Pengurus dan Anggota Terhadap Peran Kelompok dalam Proses Belajar Mengajar	17
6	Persepsi Pengurus dan Anggota terhadap Peran Kelompok dalam Mengemukakan dan Memahami Keinginan, Pendapat maupun Masalah yang Dihadapi Anggota Kelompok	17
7	Persepsi Pengurus dan Anggota Terhadap Peran Kelompok dalam Merumuskan Kesepakatan Bersama	18
8	Persepsi Pengurus dan Anggota Terhadap Peran Kelompok dalam Melaksanakan Pertemuan-Pertemuan Berkala	18
9	Tingkat Peran Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga dalam Kelas Belajar Menurut Persepsi Pengurus dan Anggota Kelompok di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.	19
10	Persepsi Pengurus dan Anggota terhadap Peran Kelompok dalam Mengatur Pembagian Tugas Kerja dan Melaksanakan Kesepakatan Bersama	20
11	Persepsi Pengurus dan Anggota terhadap Peran Kelompok dalam Merencanakan dan Melaksanakan Musyawarah	21
12	Persepsi Pengurus dan Anggota terhadap Peran Kelompok dalam Melaksanakan Kegiatan Pelestarian Lingkungan	21
13	Persepsi Pengurus dan Anggota terhadap Peran Kelompok dalam Mengadakan Pemupukan Modal	22
14	Tingkat Peran Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga dalam Wahana Kerjasama Menurut Persepsi Pengurus dan Anggota Kelompok di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.	23
15	Persepsi Pengurus dan Anggota terhadap Peran Kelompok dalam Menyusun Rencana Kebutuhan Produksi Jahe Instan	24
16	Persepsi Pengurus dan Anggota terhadap Peran Kelompok dalam Melaksanakan Rencana yang Telah dibuat	25
17	Persepsi Pengurus dan Anggota terhadap Peran Kelompok dalam Memfasilitasi Penerapan Teknologi dalam Produksi Jahe Instan	25
18	Persepsi Pengurus dan Anggota terhadap Peran Kelompok dalam Melakukan Evaluasi Terkait Usaha Jahe Instan	26
19	Persepsi Pengurus dan Anggota terhadap Peran Kelompok dalam Menyusun Rencana untuk Keberlangsungan Jahe Instan	27

20	Persepsi Pengurus dan Anggota terhadap Peran Kelompok dalam Mengelola Administrasi Secara Baik dan Benar	27
21	Tingkat Peran Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga dalam Unit Produksi Menurut Persepsi Pengurus dan Anggota Kelompok di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.	28
22	Jumlah Skor Peran Kelompok Wanita Tani Semngat Baruga Menurut Persepsi Pengurus dan Anggota Kelompok di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.	29
23	Peran Kelompok Wanita Tani Berdasarkan Persepsi Per Anggota Serta Pendapatan Jahe Instan yang Diperoleh di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021	30
24	Hasil Uji Korelasi Peran Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga dengan Pendapatan Jahe Instan	30
25	Rata-Rata Biaya Tetap Produksi Jahe Instan Oleh Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.	31
26	Rata-Rata Biaya Variabel Pembuatan Jahe Instan Oleh Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.	32
27	Rata-Rata Pendapatan Jahe Instan Oleh Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.	32
28	Rata-Rata Kontribusi Pendapatan Jahe Instan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masing-Masing Anggota Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.	33
29	Kontribusi Pendapatan Jahe Instan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Anggota Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.	34
30	Tingkatan Kontribusi Pendapatan Jahe Instan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Anggota Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.	34

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1	Kerangka Pemikiran Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Usaha Jahe Instan	11

DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks
1	Kuisisioner Penelitian
2	Identitas Responden Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021
3	Nilai Skor Peran Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga dalam Kelas Belajar Berdasarkan Persepsi Pengurus dan Anggota Kelompok di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.
4	Nilai Skor Peran Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga dalam Wahana Kerjasama Berdasarkan Persepsi Pengurus dan Anggota Kelompok di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.
5	Nilai Skor Peran Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga dalam Unit Produksi Berdasarkan Persepsi Pengurus dan Anggota Kelompok di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.
6	Nilai Keseluruhan Skor Peran Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga Berdasarkan Persepsi Anggota di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.
7	Jumlah Keseluruhan Skor Peran Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga Berdasarkan Persepsi Pengurus dan Anggota Kelompok di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.
8	Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>
9	Biaya Variabel Jahe Responden di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.
10	Biaya Variabel Gula Aren Responden di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.
11	Biaya Variabel Tabung Gas Responden di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.
12	Total Biaya Variabel Produksi Jahe Instan di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.
13	Biaya Tetap Produksi Jahe Instan (Iuran Kelompok) Responden di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.
14	Penerimaan Jahe Instan Responden di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.
15	Total Pendapatan Jahe Instan Responden di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.
16	Total Pendapatan Rumah Tangga Responden di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.
17	Kontribusi Pendapatan Jahe Instan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Responden di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, 2021.
18	Dokumentasi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang banyak digeluti penduduk Indonesia sehingga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. Pertumbuhan ekonomi ini dapat dilihat salah satunya dengan memperhatikan kesejahteraan rumah tangga tani. Rumah tangga tani ialah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari suami, istri, dan anak-anak. Peningkatan kesejahteraan rumah tangga tani mengindikasikan semakin baik pula taraf kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kesejahteraan rumah tangga tani bergantung pada tingkat pendapatan yang diperoleh melalui usahatani maupun sektor sampingan lainnya.

Saat ini keadaan ekonomi semakin tidak menentu, kebutuhan pokok semakin meningkat, sementara pendapatan rumah tangga cenderung stabil. Setelah memiliki anak, biaya pendidikan juga menjadi prioritas utama dalam pembagian keuangan rumah tangga. Kondisi ini dapat mengakibatkan ketidakstabilan pada perekonomian rumah tangga petani (Handayani & Artini, 2009).

Kebutuhan ekonomi rumah tangga sulit dipenuhi apabila pendapatan suami rendah. Untuk memenuhi kekurangan yang ada mendorong istri berusaha mencari pendapatan lain dengan bekerja. Semakin kecil pendapatan rumah tangga yang dihasilkan oleh suami, menuntut semakin besarnya peranan (porsi) istri dalam menyumbangkan pendapatan guna mencukupi kebutuhan rumah tangga (Wahyu, 2012).

Seorang suami memiliki peran pokok untuk memperoleh penghasilan dan pendapatan sementara istri bertugas sebagai ibu rumah tangga untuk mengurus anak-anak dan keperluan rumah. Namun ketidakstabilan ekonomi mendorong perempuan untuk memiliki penghasilan sendiri guna menunjang pendapatan rumah tangga, salah satunya dengan menjadi buruh tani.

Keterlibatan perempuan dalam sektor pertanian dianggap wajar mengingat petani dengan modal yang kecil membutuhkan bantuan tenaga kerja. Istri petani membantu suaminya mulai dari tahap penanaman hingga pasca panen dalam proses usaha taninya. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran ganda dalam rumah tangganya yakni sebagai ibu rumah tangga juga sebagai pencari nafkah layaknya suami.

Potensi tenaga kerja perempuan layak diperhatikan karena tidak hanya mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga tetapi juga memiliki peluang menciptakan pertumbuhan ekonomi. Untuk itu potensi ini perlu diberdayakan dengan cara mengikutsertakan perempuan dalam suatu kelompok tani. Didalam kelompok tani masing-masing anggotanya bisa saling bertukar pikiran maupun berbagi pengalaman usahatani. Hal ini diharapkan mampu menumbuhkan kerjasama serta inovasi untuk menciptakan produktivitas dalam berusahatani maupun mengelola hasil pertanian.

Soetrisno dalam (Nurmayasari, 2014) berpendapat bahwa dengan diciptakannya wadah/organisasi bagi perempuan diharapkan terbentuk peran yang mampu meningkatkan pembangunan Indonesia. Wanita tidak hanya menjadi ibu rumah tangga dalam dunia pertanian tetapi juga berperan dalam memberi kontribusi nyata melalui usaha keluarga.

Realitanya sekitar 50% wanita tani disamping berperan sebagai ibu rumah tangga, mereka juga bekerja di ladang atau sawah bahkan membuka lapangan pekerjaan sendiri dengan mengikuti Kelompok Wanita Tani (KWT). Hal ini diharapkan dengan adanya peran dan keterlibatan wanita tani, jumlah produktivitas usaha akan meningkat.

Kelompok wanita tani dibentuk untuk memudahkan pembinaan serta pengarahan dalam upaya membuat suatu usaha produktif dari hasil-hasil pertanian. Hasil pertanian dapat diolah menjadi suatu produk yang memiliki nilai tambah sehingga mampu menaikkan harga jual. Dengan demikian diharapkan usaha produktif ini menjadi tambahan penghasilan bagi istri petani dan pendapatan rumah tangga (Tirta, 2020).

Salah satu hasil pertanian yang dapat diolah sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi adalah jahe. Jahe memiliki kandungan gizi sebagai bahan obat-obatan baik dalam bentuk minuman maupun campuran makanan. Kecenderungan masyarakat saat ini mulai beralih kepengobatan herbal dan menyukai produk kemasan yang penyajiannya lebih praktis dan cepat. Kondisi ini memberikan peluang untuk membuat produk minuman kesehatan yang berbahan dasar ekstrak jahe. Produk tersebut dapat diolah menjadi bubuk jahe instan lalu dikemas semenarik mungkin dan dipasarkan (Anonim, 2017).

Salah satu produk jahe instan yang telah ada saat ini adalah produk Jahe Instan Mallawa. Produk ini tercipta dari hasil pemberdayaan ibu-ibu dan istri petani yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga yang berada di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros. Melalui usaha jahe instan diharapkan memberi pendapatan tambahan bagi wanita yang ada di desa tersebut dan memberi kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga.

Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga merupakan kelompok binaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ditjen KSDAE UPT Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung. Alasan pihak Balai Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung melakukan pendampingan kepada KWT Semangat Baruga dikarenakan potensi Desa Barugae berupa tanaman jahe yang sangat melimpah, didukung pula dengan kelimpahan tanaman aren sebagai sumber bahan baku dari minuman jahe herbal instan, selain itu letak Desa Barugae berbatasan langsung dengan kawasan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung (Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga, 2020).

Pada tahun 2016 terjadi konflik antara masyarakat Desa Barugae dengan pihak Balai Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung terkait lahan dan pengambilan kayu. Sebagian wilayah Desa Barugae seperti pemukiman penduduk masuk kedalam kawasan zona konservasi. Seiring berjalannya waktu pihak Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung melakukan pendekatan-pendekatan kepada tokoh masyarakat di desa tersebut. Salah satunya dengan memberikan solusi berupa pelatihan pembuatan minuman herbal berbahan dasar jahe karena potensi jahe di Desa Barugae sangat melimpah. Melalui pelatihan ini ternyata dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di Desa Barugae. Produk jahe instan ini banyak peminatnya, sehingga dianggap perlu suatu wadah untuk mengatur pengelolaannya. Maka pada tahun 2019 pemerintah Desa Barugae mengundang pihak Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung untuk membantu membentuk dan membina suatu kelompok wanita tani yang diberi nama Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga (Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kelompok Wanita Tani dalam Usaha Jahe Instan dan Hubungannya dengan Pendapatan Rumah Tangga Anggota”** (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros)”.

1.2 Perumusan Masalah

Usaha jahe instan Mallawa telah berlangsung sejak tahun 2018 hingga saat ini. Meski demikian tidak jarang mendapatkan kendala saat memproduksi dan memasarkan jahe instan. Misalnya kesulitan memperoleh bahan baku dengan kualitas terbaik, produksi dilakukan hanya ketika musim jahe, kualitas kemasan yang kurang memenuhi standar, serta kurangnya pembeli diwaktu-waktu tertentu. Hadirnya kelompok diharapkan mampu membantu menghadapi masalah tersebut. Sehingga kesinambungan usaha jahe instan dapat terjaga dan berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat.

Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga menjadi wadah untuk pengembangan usaha jahe instan. Oleh karenanya baik pengurus maupun anggota diharapkan mampu menjalankan perannya dalam kelompok. Melalui usaha jahe instan ini tentu memberikan dampak pada pendapatan rumah tangga anggota. Untuk mengetahui dampak tersebut maka perlu menganalisis kontribusi pendapatan jahe instan terhadap pendapatan rumah tangga anggota.

1.3 Research Gap (Novelty)

Penelitian terkait peran kelompok wanita tani telah banyak dilakukan sebelumnya dengan judul yang beragam serta metode yang berbeda-beda. Penelitian yang membahas peran kelompok terhadap pendapatan anggota dilakukan oleh (Tirta, 2020) menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kuantitatif. Selanjutnya (Fatmawati, 2018) melakukan penelitian untuk mendeskripsikan peran kelompok dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sedang yang terakhir penelitian membahas tentang peran kelompok dalam meningkatkan pendapatan anggota kelompok dengan menggunakan pendekatan kualitatif dilakukan oleh (Rejeki, 2018). Namun, penelitian-penelitian tersebut tidak menentukan secara spesifik bentuk kegiatan atau objek yang membantu dalam meningkatkan pendapatan anggota. Berbeda dengan penelitian ini dimana mendeskripsikan peran kelompok berfokus pada perannya dalam usaha jahe instan. Kemudian dari usaha jahe instan tersebutlah yang memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga anggota kelompok.

Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam tulisan ini yaitu :

1. Bagaimana peran Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga dalam usaha jahe instan ?
2. Bagaimana hubungan antara peran Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga dengan pendapatan jahe instan ?
3. Berapa besar kontribusi pendapatan usaha jahe instan terhadap pendapatan rumah tangga anggota Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peran Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga dalam usaha jahe instan.
2. Menganalisis hubungan antara peran Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga dengan Pendapatan Jahe Instan.
3. Menganalisis kontribusi pendapatan usaha jahe instan terhadap pendapatan rumah tangga anggota Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga.

1.5 Manfaat Penelitian

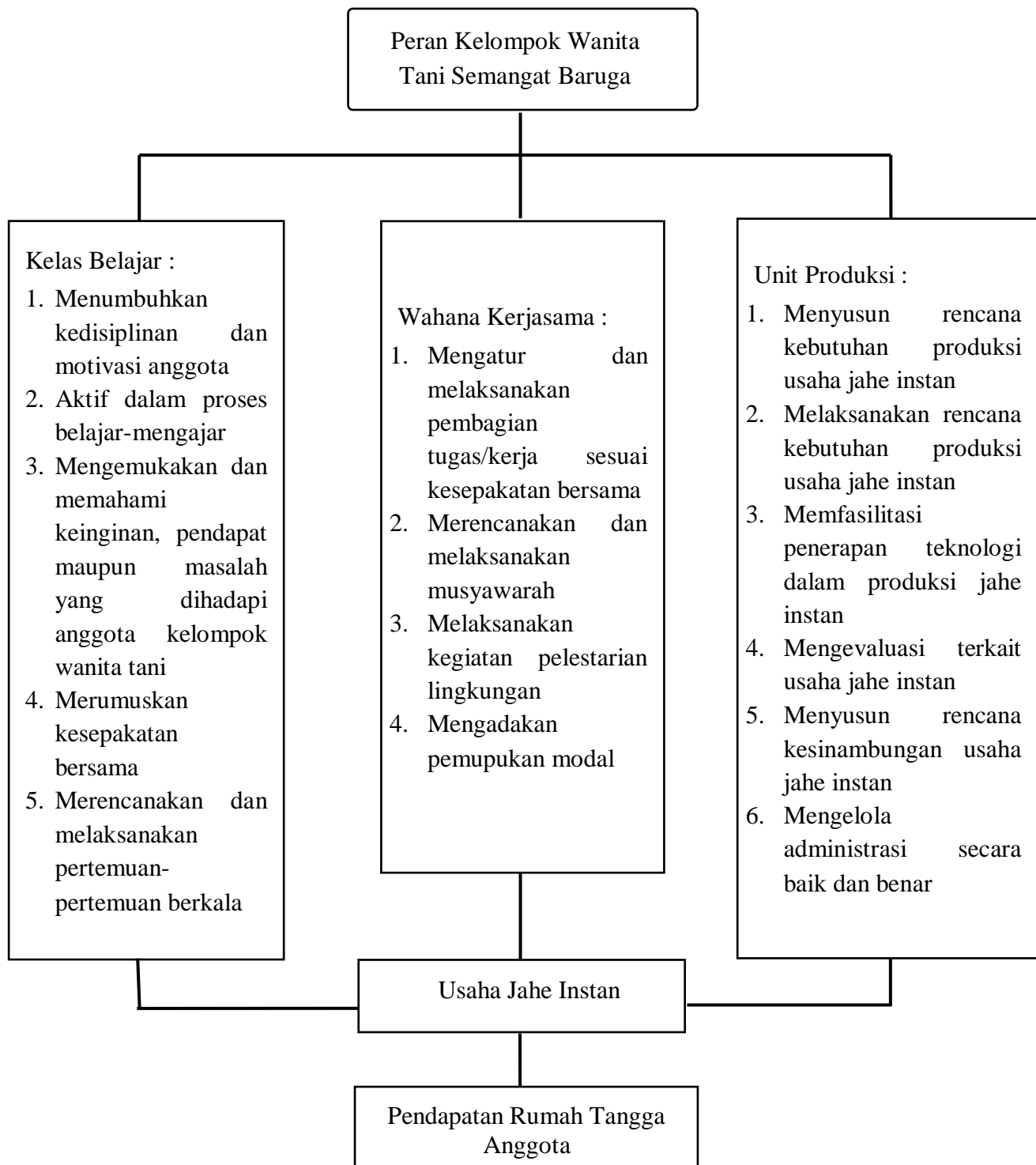
Adapun tujuan dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Bagi peneliti, melatih diri dalam membuat suatu karya tulis ilmiah.
2. Bagi pembaca, memberikan sumbangan pemikiran untuk instansi dalam rangka studi agribisnis.
3. Bagi kelompok wanita tani, menghasilkan suatu tulisan yang dapat membantu kelompok-kelompok wanita tani dipedesaan mengenali peran mereka.

1.6 Kerangka Pemikiran

Kelompok Wanita Tani Semangat Baruga mendapatkan berbagai macam kegiatan penyuluhan maupun pemberdayaan dari pemerintah. Salah satu hasil yang dapat dilihat adalah Jahe Instan Mallawa yang merupakan produk andalan kelompok tersebut. Desa Barugae memiliki potensi tanaman jahe yang melimpah sehingga memberikan peluang untuk membuat produk olahan jahe yang memiliki nilai tambah dan nilai jual lebih besar dibanding produk mentahnya. Kelompok wanita tani Semangat Baruga memiliki peran besar terhadap inovasi dan keberlangsungan usaha jahe instan. Adapun peran yang dapat dirasakan jelas dari kelompok wanita tani yaitu sebagai kelas belajar, wahana kerjasama serta unit produksi. Erick dalam (Bertham et al., 2011) menyatakan bahwa peran mengacu pada kewajiban, tugas dan hal yang berkaitan dengan posisi tertentu dalam kelompok. Apabila peran ini terlaksana sebagaimana mestinya diharapkan mampu memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan dari usaha yang dijalankan.

Peran kelompok wanita tani dijabarkan ke dalam tiga indikator yang diambil berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.67 tahun 2016 tentang fungsi kelompok tani yaitu kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi. Masing-masing fungsi ini memiliki indikator untuk mengoptimalkan kemampuan masing-masing anggota kelompok yang ingin dicapai. Sementara untuk mengetahui pendapatan rumah tangga digunakan data pendapatan dari usaha jahe instan serta menghitung kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga masing-masing anggota. Adapun alur kerangka pemikiran rancangan penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Peran Kelompok Wanita Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Melalui Usaha Jahe Instan

II. METODE

2.1 Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros dengan pertimbangan desa tersebut memiliki potensi jahe yang melimpah. Sehingga terdapat usaha jahe instan yang dijalankan oleh suatu kelompok wanita tani dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

2.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Penelitian studi kasus adalah proses pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara mendalam, mendetail intensif, holistik dan sistematis. Kasus yang diteliti dapat berupa satu orang, keluarga, satu peristiwa dan kelompok lain yang cukup terbatas. Hasil dari penelitian ini digambarkan secara mendalam dan mendetail sehingga peneliti dapat menghayati dan memahami bagaimana suatu objek itu beroperasi atau berfungsi. Studi kasus dapat dilakukan dalam bentuk penelitian kuantitatif apabila data yang dikumpulkan didominasi oleh angka, tabel dan persentase. (Yusuf, 2017).

2.3 Analisis Data

a. Tujuan pertama dianalisis secara deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel. Data yang dihasilkan kemudian dianalisis menggunakan skala likert (Impal et al., 2017). Peran kelompok wanita tani diukur berdasarkan persepsi anggota dan pengurus terhadap peran sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi yang dijabarkan dalam beberapa item pertanyaan. Terdapat 15 item pertanyaan dengan jumlah responden 33 orang. Setiap item pertanyaan diberi skor dan kriteria dalam bentuk kata-kata yaitu skor 1 (tidak pernah), skor 2 (kadang-kadang) dan skor 3 (selalu). Dengan perhitungan skor masing-masing pertanyaan sebagai berikut :

Jumlah skor tiap kriteria = skor x jumlah responden

Untuk S3 = 3 x 33 = 99

S2 = 2 x 33 = 66

S1 = 1 x 33 = 33

Jumlah skor ideal untuk setiap pertanyaan (skor tertinggi) = 99

Jumlah skor terendah = 33 , dengan interpretasi nilai :

